

## Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Kadek Asri Damayani<sup>1</sup>

Ni Gusti Putu Wirawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences : [damayanasri19@gmail.com](mailto:damayanasri19@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah dengan mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan perusahaan *real estate* dan properti dari tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan dengan periode amatan 3 tahun maka menghasilkan 84 sampel amatan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor properti dan *real estate*. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memegang peran penting untuk menentukan nilai perusahaan sektor properti dan *real estate*.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

### *Profitability, Liquidity, Firm Size and Firm Value*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, profitability, and firm size on firm value. This study uses real estate and property companies from 2017-2019 listed on the Indonesia Stock Exchange as the population in this study. The method of determining the sample using purposive sampling technique. The number of research samples was 28 companies with an observation period of 3 years, resulting in 84 samples of observations. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of the analysis show that profitability, liquidity and firm size have a positive effect on the value of the property and real estate sector companies. So it can be concluded that profitability, liquidity and company size play an important role in determining the value of companies in the property and real estate sectors.*

Keywords: Profitability; Liquidity; Firm Size; Firm Value.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 1  
Denpasar, Januari 2022  
Hal. 17-29

DOI:  
10.24843/EJA.2022.v32.i01.p02

**PENGUTIPAN:**  
Damayani, K. A. & Wirawati,  
N. G. P. (2022). Profitabilitas,  
Likuiditas, Ukuran  
Perusahaan dan Nilai  
Perusahaan. *E-Jurnal  
Akuntansi*, 32(1), 17-29

**RIWAYAT ARTIKEL:**  
Artikel Masuk:  
20 Agustus 2021  
Artikel Diterima:  
12 Januari 2022

## PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di era globalisasi tentunya akan semakin ketat, hal ini terlihat dari beberapa perusahaan besar seperti Google, Microsoft, Apple, dan Toyota saat ini sedang berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan tersebut. Menghadapi persaingan ini, setiap perusahaan tentunya harus beradaptasi dan terus berinovasi untuk menjadi yang terbaik serta bertahan di tengah persaingan. Perusahaan yang tetap dapat bertahan di tengah persaingan akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang meningkat seringkali menjadi daya tarik para investor (Kristina & Wiratmaja, 2018). Menurut Brigham (2007:11) nilai tetap adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan dan harga yang ingin mereka tawarkan saat perusahaan tersebut dijual. Biaya bisnis sering kali dikaitkan dengan harga.

Harga pokok suatu perusahaan berbeda dengan harga saham suatu perusahaan. Harga pokok digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan *price to book value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2011:152) nilai PBV merupakan tujuan utama dari perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya nilai PBV maka kemakmuran para investor juga akan meningkat. Nilai PBV dapat dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai per lembar saham berdasarkan nilai bukunya.

Tercermin dari harga saham perusahaan, dan fluktuasi harga saham sering dipengaruhi oleh banyak faktor seperti keadaan yang mendasari penerbit, suku bunga dan indeks saham. Keadaan yang mendasari perusahaan dapat dilihat pada keadaan perusahaan tersebut. Unsur kunci untuk melihat suatu perusahaan melalui laporan keuangan dari perusahaan tersebut, melalui laporan keuangan perusahaan juga dapat menunjukkan keberhasilan yang diraih suatu perusahaan. Data laporan keuangan yang dijadikan dasar analisis berupa jumlah laba atau penjualan (Jogiyanto, 2016:188). Dengan melakukan beberapa tindakan analisis seperti profitabilitas, solvabilitas, rasio likuiditas, serta aktivitas aktivitas usaha, menurut Wiagustini (2014:75).

Profitabilitas merupakan aspek penting yang dijadikan acuan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba sebagai upaya perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan (Gryglewicz, 2011). Profitabilitas berhubungan dengan pembagian keuntungan kepada pemegang saham, hal ini disebabkan karena profitabilitas diperoleh melalui keuntungan perusahaan setelah bunga dan pajak (Octaviani & Astika, 2016). Hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai profitabilitas bisa dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdaleta *et al* (2016), Cahyani & Wirawati (2019), Widayanti & Yadnya (2020), Pratama & Wiksuana (2019), Lumoly *et al* (2018), Indasari & Yadnyana (2018), Atmaja & Astika (2018), Novari & Lestari (2016), Lubis *et al* (2017), Pratama & Wiksuana (2019), Mandey *et al* (2017) menemukan kalau nilai suatu perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas, selanjutnya hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyanto & Setiawan, 2019). Hal tersebut berbanding terbalik terhadap riset yang dilakukan oleh Repi *et al* (2016) yang mengemukakan bahwa berdampak negatif serta signifikan terhadap nilai suatu perusahaan adalah disebabkan oleh profitabilitas.

Rasio lainnya yang juga sering digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan adalah rasio likuiditas. Melalui rasio likuiditas, maka suatu perusahaan dapat diketahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dapat terlihat kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dinilai melalui perbandingan dari jumlah hasil kewajiban lancar dan aset lancar. Sebuah perusahaan dikatakan dapat memenuhi segala bentuk kewajiban lancarnya apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi, begitupun sebaliknya jika tingkat rasio likuiditas rendah maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang rendah.

PBV yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antar nilai buku per saham suatu perusahaan dengan harga pasar. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya sangat bergantung pada modal yang diinvestasikan, hal ini dapat ditunjukkan dengan meninjau dan menganalisis rasio PBV. Tingginya rasio PBV yang dimiliki akan mempengaruhi kepercayaan pasar sehingga terwujudlah prospek masa depan bagi para pemegang saham (Nathaniel, 2008). Rasio PBV sama dengan satu menunjukkan bahwa perusahaan berjalan baik karena nilai bukunya yang lebih kecil dibandingkan nilai pasar. Fungsi PVB yang dimana sebagai indikator dalam menilai harga suatu saham, selain fungsi tersebut PVB juga dapat dijadikan sebagai jalannya pertimbangan bagi para investor yang ingin memilih suatu perusahaan yang akan ditanamkan modalnya.

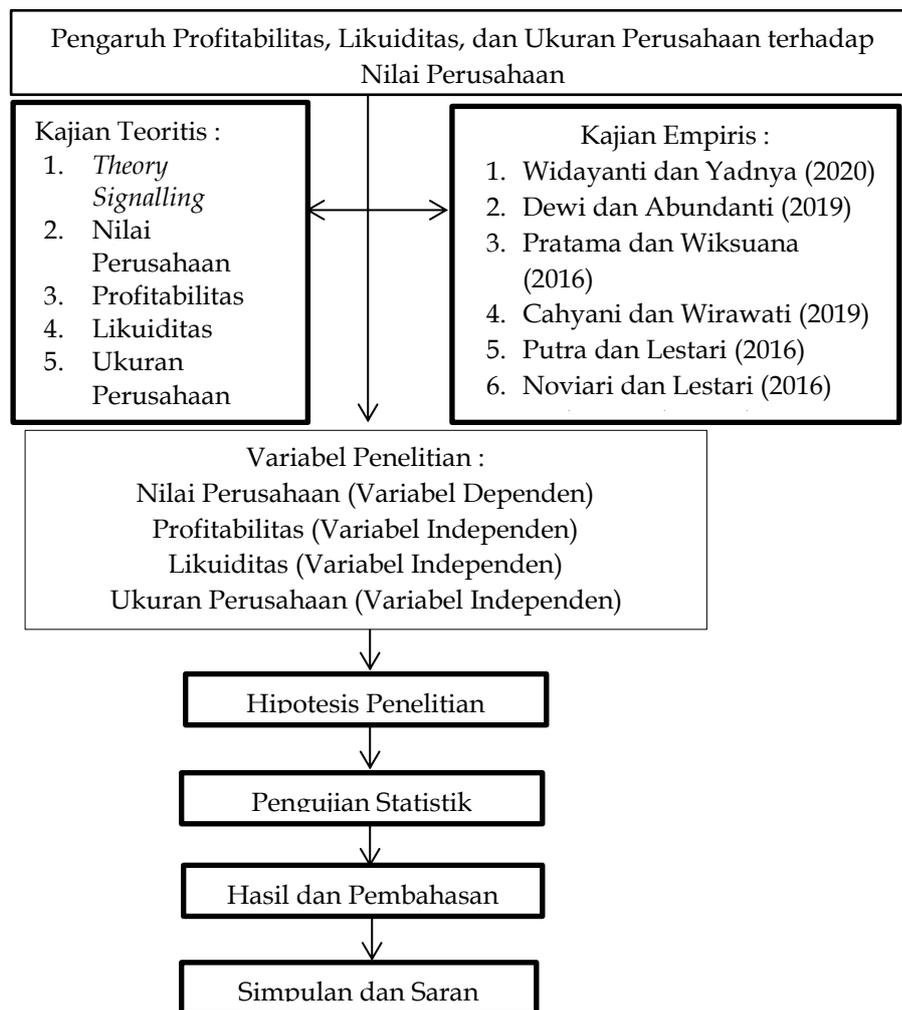
Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar peneliti satu dengan peneliti lainnya. Ketidakconsistenan ini menyebabkan timbulnya persepsi bahwa adanya penyebab atau faktor faktor lain yang bisa mempengaruhi likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai topik ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dengan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kebijakan manajemen yang sering dilakukan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kemampuan dan keuntungan dari para pemegang saham. Demi mendapatkan respon yang positif dari investor, perusahaan harus meningkatkan keuntungan kepada pemegang saham, maka dari itu harga saham sudah pasti akan meningkat. Respon terhadap perusahaan akan memberikan keuntungan bagi para investor hanya dengan dilakukan analisis untuk melihat prospek perusahaan di masa mendatang. Analisis yang sering dilakukan adalah menghitung ROE. Perhitungan ROE akan memberi informasi kepada para investor terkait persentase pengembalian atas modal dalam perusahaan tersebut. Pada umumnya, tingginya nilai ROE yang dimiliki maka kemampuan pemilik perusahaan akan meningkatkan harga saham maupun nilai perusahaan juga akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Widayanti & Yadnya (2020), Dewi & Abundanti (2019), Pratama & Wiksuana (2019), penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bagaimana pentingnya profitabilitas yang berdampak positif serta signifikan terhadap nilai suatu perusahaan, hasil ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto & Setiawan (2019).

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Rasio likuiditas yang tinggi maka akan berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban jangka pendek. Kemampuan ini tentunya memberikan angin segar bagi para investor. Rasio likuiditas juga tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini karena rasio likuiditas yang baik akan menyebabkan para investor berbondong untuk melakukan investasi, apabila permintaan saham yang tinggi maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019), Putra & Lestari (2019) menghasilkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif pada nilai suatu perusahaan.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber : Data Penelitian, 2021

Investor akan merespon dan menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan sangat mempengaruhi terhadap ukuran nilai perusahaan, ukuran perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi peningkatan respon positif dari investor (Sunari & Suaryana, 2017). Ukuran perusahaan sangat mempengaruhi keputusan para investor disebabkan karena perusahaan yang besar akan memiliki kondisi yang lebih stabil dan terjamin. Meningkatnya minat dan permintaan

investor pada suatu saham perusahaan akan meningkatkan harga saham di pasar modal akan meningkat. Penelitian yang bertemakan masalah ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Rudangga & Sudiata (2016) hal yang dapat mempengaruhi nilai positif suatu perusahaan adalah melakukan ukuran perusahaan.

H<sub>3</sub> : Kegiatan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran suatu perusahaan pada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta data dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Periode penelitian ini sebanyak 3 tahun mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Obyek penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni data-data keuangan yang mencakup data ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas serta nilai suatu perusahaan terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang ada pada daftar BEI tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui media perantara, seperti orang lain atau lewat dokumen, data dari biro statistik, majalah maupun keterangan dan publikasi lainnya (Rahyuda, 2004:76). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di BEI tahun 2017- 2019 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta data-data dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan pada sektor property dan real estate yang ada pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Jumlah populasi penelitian ini adalah 61 perusahaan. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah tersebut telah diseleksi sesuai dengan model penentuan sampel yang dipakai. Pada sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode pengumpulan yang dipakai adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi yang dimaksud adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data laporan tahunan yang dipublikasikan dari setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Laporan tahunan yang dikumpulkan merupakan laporan tahunan perusahaan tahun 2017 - 2019 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta informasi terhadap kondisi keuangan perusahaan dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis yang meliputi Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, Analisis Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Kelayakan Model dan Uji Hipotesis). Dengan variabel yang diteliti adalah nilai suatu perusahaan sebagai variabel bebas (X) meliputi profitabilitas ( $X_1$ ) dan variabel dependen (Y), likuiditas ( $X_2$ ), serta ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Tahap Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di BEI selama periode 2017-2019	61
2	Perusahaan yang tidak menampilkan <i>annual report</i> , tidak memiliki profitabilitas dan likuiditas positif pada tahun 2017-2019	(29)
3	Data <i>Outlier</i>	(4)
Jumlah Sampel Akhir		28
Tahun Pengamatan		3
Jumlah Pengamatan		84

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2017 hingga 2019 yang telah sesuai terhadap kriteria yang telah disepakati sebanyak 28 perusahaan. Rentang periode pengamatan 3 tahun, sampai memperoleh jumlah pengamatan penelitian ini sebanyak 84 pengamatan.

**Tabel 2. Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV (Y)	84	14,437	2601,369	211,015	363,842
ROE ( $X_1$ )	84	0,039	32,869	7,449	7,233
CAR ( $X_2$ )	84	0,001	24,882	3,472	3,578
Size ( $X_3$ )	84	16,037	32,713	27,189	3,895
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 2 menunjukkan dari 84 perusahaan yang diamati memiliki hasil uji analisis statistik deskriptif, hasil pengujian tersebut mendapatkan nilai *maximum*, standar deviasi, *mean* dan nilai *minimum* terhadap setiap variabel dalam penelitian.

Menurut data dari tabel 3 dapat diketahui kalau nilai signifikansi lebih besar dari 0,163 ( $0,05 < 0,163$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa residual data dari kegiatan penelitian ini berotasi secara normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardzed Residual</i>
N		84
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,00
	<i>Std. Deviation</i>	0,263
<i>Most Ekstreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,088
	<i>Positive</i>	0,055
	<i>Negative</i>	0,088
<i>Test Statistic</i>		0,088
<i>Asymp. Sig. (2-talend)</i>		0,163 <sup>c</sup>

Sumber : Data Penelitian, 2021

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	<i>Collinerity statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
ROE (X1)	0,962	1,040
CAR(X2)	0,779	1,284
SIZE (X3)	0,473	2,114

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4, menunjukkan hasil dari uji multikolonearitas. Uji ini menghasilkan bahwa nilai *tolerance* dari profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai 0,962, lalu variabel likuiditas (CAR) menunjukkan nilai *tolerance* 0,779, dan variabel ukuran perusahaan (SIZE) menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan, nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen telah memenuhi syarat ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF dari masing-masing variabel telah memenuhi syarat ( $< 10$ ). Oleh karena itu, tidak adanya gejala multikoleniaritas pada variabel bebas penelitian ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Auokorelasi**

Dl	du	4-du	Dw	Keputusan
1,572	1,719	2,280	1,954	Tidak Ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5, menunjukan nilai Dw berada pada posisi tidak ditolak karena  $du < d < 4-du$  ( $1,719 < 1,954 < 4-1,179$ ) yang artinya diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) bebas masalah autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastistas**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constan)	0,110	0,076		1,449	0,151
ROE (X1)	-0,016	0,045	-0,059	-0,347	0,729
CAR (X2)	0,116	0,072	0,538	1,619	0,109
SIZE (X3)	0,151	0,185	0,229	-0,820	0,415

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dari Tabel 6 dapat diketahui nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROE) 0,729, nilai signifikansi variabel likuiditas (CAR) sebesar 0,109 dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,415, (Sig.). Hal

tersebut menunjukkan nilai signifikansi dari ketiga variabel bebas lebih dari 0,05 (>0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constan)	0,771	0,097		7,926	0,000
ROE (X <sub>1</sub> )	0,017	0,007	0,254	2,312	0,023
CAR (X <sub>2</sub> )	0,561	0,043	0,900	13,031	0,000
SIZE (X <sub>3</sub> )	0,274	0,024	1,010	11,612	0,000
F hitung	: 66,482				
Signifikansi F	: 0,000				
R Square	: 0,845				
Adjusted Square	R: 0,703				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat dibentuk persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = 0,771 + 0,017 X_1 + 0,561 X_2 + 0,274 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk, maka dapat diartikan nilai konstanta sebesar 0,771 menunjukkan apabila semua variabel bebas sama dengan nol, maka nilai suau perusahaan (PBV) akan bertambah sekitar 77,1 persen. Nilai koefisien variabel ROE menunjukkan angka 0,017, hal ini berarti jika variabel ROE satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,7 persen dan variabel lainnya konstan. Nilai koefisien regresi likuiditas (CAR) sebesar 0,561, hal ini berarti likuiditas (CAR) naik satu persen, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 56,1 persen dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,274 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan naik satu persen, hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 27,4 persen dan variabel lainnya dianggap konstan.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini sama dengan 1 ( $R^2=1$ ) hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas mempengaruhi secara sempurna variabel terikatnya, sedangkan jika ( $R^2=0$ ) berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Model regresi terhadap riset ini menunjukkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sekitar 0,703, maka hal ini dkattakan sebesar 70,3% variabel independen profitabilitas (ROE), likuiditas (CAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sedangkan sebesar 29,7 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Hasil uji kelayakan model uji F dilihat melalui nilai signifikansi, nilai signifikansi penelitian ini menunjukkan nilai 0,000. Hal ini berarti variabel bahwa profitabilitas (ROE), likuiditas (CAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t masing-masing variabel dapat dijelaskan hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji pada Tabel 7 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai sig. sejumlah 0,023 serta nilai koefisien bernilai positif sejumlah 0,017. Hal tersebut berarti H1 diterima. Variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Asumsi kedua mengatakan bahwa likuiditas (CAR) berdampak positif kepada nilai suatu perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pengujian, variabel CAR memiliki nilai signifikan 0,000 dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, dan hasil ini berarti bahwa variabel CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Asumsi terakhir mengatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berdampak positif terhadap nilai suatu perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,214. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 diterima, dan hasil ini diinterpretasi bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

### SIMPULAN

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil data analisis serta pembahasan yang sudah diuraikan bahwa faktor profitabilitas memiliki pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Hal ini berarti apabila laba suatu perusahaan meningkat maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Tingginya dividen yang dibagikan dapat menarik perhatian bagi investor sehingga dapat menanamkan modalnya sebanyak-banyak terhadap suatu perusahaan. Maka semakin berminatnya investor yang berminat memiliki saham perusahaan tersebut yang terjadi adalah harga saham akan meningkat, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Likuiditas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif, perusahaan yang besar, menandakan perusahaan tersebut memiliki kondisi yang stabil dan berkembang sangat pesat. Hal ini tentunya akan menarik minat para investor, respon positif dari investor akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sedikit saran untuk Perusahaan diharapkan lebih sadar pada peningkatan proporsi profitabilitas, lebih hati-hati pada rasio likuiditas, dan fokus juga pada strategi peningkatan ukuran perusahaan. Sehingga peningkatan pada aspek tersebut, dapat menjadi sinyal bagi investor untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan, yang nantinya dapat menjadi stimulus bagi peningkatan nilai perusahaan. Selanjutnya untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel riset selain menggunakan real estate serta sector properti, dapat juga menggunakan perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat menggambarkan variabel terkait secara lebih baik dan kompleks. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel baru atau model baru-moderasi atau mediasi pada variabel terkait, sehingga dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan secara lebih baik.

### REFERENSI

Agrawal, S. P., Monem, R. M., & Ariff, M. (1996). Price to Book Ratio as a Valuation Model: An Empirical Investigation. *Finance India*, 10(2), 333-344.  
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.570.3053&rep=rep1>

- &type=pdf
- Andiani, N. W. S., & Gayatri, G. (2018). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2148. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p19>
- Anugerah, K.H.G., & Suryanawa, I.K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Arifah, E., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1607. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p30>
- Atmaja, I. G. N. Y. D., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p01>
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). *Essentials of Financial Management*. (A.A. Y, Ed.) (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Houston Joel. ( 2007). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1263. <https://doi.org/10.2483/eja.2019.v27.i02.p16>
- Chen, Li Yueh. (2004). Examining the Effect of Organization Culture and Leadership Behaviors on Organizational Commitment, Job Satisfaction, Job Performance at Small and Middle-Sized Firma of Taiwan. *Journal of American Academy of Business*, 1(2): 432-38
- Chumaidah. (2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( Steisia ) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3).
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusaha sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Dwi Astutik. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32-49.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja Surya. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2)
- Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gill, A., & Obradovich, J. (2012). The impact of corporate Governance and financial leverage on the value of american firms. *International Research Journal Of Finance and Economics*, 91(February), 46-56.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2016). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1-16.

- Ju Chen, Li and Yu Chen, Shun. (2011). The Influence of profitability n Firm Vale with Capital Struktur as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderator . *Investmet Management and Financial Innovatons*. Vol. 8, Issue 3
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I.k. (2018). Pengaruh Prfitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 714–746. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p27>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 4394–4422. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kristina, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity and Intellectual Capital pada nilai perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi*, 22, 2313. <https://doi.org/10.24843/eja.v22.i03.p25>
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governnce, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Study Ekonomi*, 18(1), 58-66
- Kusumadilaga, R. (2010). Traffic generated by shopping centres in Adelaide ( Australia). In *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro* (Vol. 11, Issue 2).
- Lischewski, J., & Voronkova, S. (2012). Size, Value and liquidity. Do They Really Matter onan Emerging Stock Market? *Emerging Markets Review*, 13(1), 8-25. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.09.002>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitbilitas, Struktur Modal, Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3),485-465. <https://doi.org/10.17385/jabm.3.3.458>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profiyabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Mahdaleta, E., Muda, I., & Nasir, G. M. (2016). Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 30–43.
- Madney, S. R., Pangemanan., S. S.,& pangerapan, S.(2017). Analisis pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1463–1473. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16213>
- Menawati, M. N., & Astika, I. P. (2017). Pengaruh Rentabilitas Dan Likuiditas Pada Jumlah Opsi Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1915–1942.
- Nathaniel, N. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (Studi pada saham-saham real estate and property di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 5(2).
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.

- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran per. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Oktaviaani, N., & Astika, I. (2016). Profitabilitas dan Leverage Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428
- Pratama, I. A., & Wiksuana, I. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Rahyuda, I Ketut., I Gusti Wayan Murjana Yasa dan Ni Nyoman Yuliarni. (2004). *Metodologi Penelitian*. Universitas Udayana : Fakultas Ekonomi
- Repi, S., Murni, S., Faktor-Faktor, D. A., Repi, S., Murni, S., Adare, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea the Factors That Influenced Company Value in Banking Subsektor At Idx in the Face of Mea. *Jurnal EMBA*, 1814(1), 181-191.
- Riska, P., Dewi, A., & Putri, I. G. A. M. D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 173-199.
- Ryan, M., Daeng, Y., Gusti, N., & Wirawati, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2052-2080. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p13>
- Sari, I. K., & Yasa, G. W. (2016) Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, profitabilitas dan Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sugiyanto dan Tato Setiawan. (2019). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS 2019 Tanggal 7 Desember 2019*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan ke 17)*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AlfaBeta
- Suniari, I. A. M., & Suaryana, I. A. (2017). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v15i2.7>
- Tandanu, Andrew dan Lukman Suryadi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 108 - 117
- Toto Prihandi. (2008). *Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta : pengembangan
- Uremadu, S. O. (2012). Working capital management efficiency and corporate profitability : Evidences from quoted firms in Nigeria. *Journal of Applied Finance & Banking*, 2(2), 215.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (1st ed.)*. Denpasar: Udayana Press

- Utama, S. (2014). *Aplikasi Analisis Kuantitatif* (Edisi ke 8). Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press. 237.
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>
- Wirasedana, I. W. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1) h: 813– 841.